

**DAMPAK BURUK AKIBAT DOMINASI KEKUASAAN DALAM
NOVEL *HARD TIMES* KARYA CHARLES DICKENS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra



Jayanti Ayu Lestari

2008130025

**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2012**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Jayanti Ayu Lestari

Nim : 2008130025

Tanda tangan : 

Tanggal : 19 Juli 2012



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Jayanti Ayu Lestari

NIM : 2008130025

Program Studi : Sastra Inggris/S1

Judul Skripsi : DAMPAK BURUK DOMINASI KEKUASAAN DALAM
NOVEL HARD TIMES KARYA CHARLES DICKENS

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Inggris untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari kamis tanggal 19 Juli 2012 pada Progam Studi Strata Satu (S1) Fakultas Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembaca : Dra. Kurnia Idawati, Msi

Ketua Jurusan : Tommy Andrian, SS, M.Hum



()
()
()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 19 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

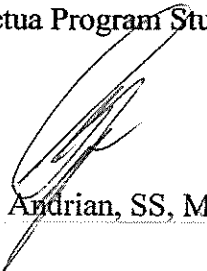
Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA ()

Pembaca : Dra. Kurnia Idawati, Msi ()

Ketua Penguji : Tommy Andrian, SS, MHum ()

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 19 Juli 2012

Ketua Program Studi


(Tommy Andrian, SS, M.Hum)

Dekan


(Syamsul Bachri, SS, Msi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Inggris pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Alberthine Minderop, MA. Selaku dosen pembimbing yang menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dra. Kurnia Idawati, Msi. Selaku dosen pembaca yang menyediakan waktu, tenaga, pikiran, untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Sastra, Syamsul Bachri, SS, Msi.
4. Tommy Andrian, SS, M.Hum. Selaku ketua jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada.
5. Agustinus Hariyana, SS, Msi. Selaku pembimbing akademik
6. Seluruh Dosen Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu dalam proses belajar selama masa perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah banyak membantu dukungan baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

8. Seluruh sahabat yang telah memberikan masukan yang baik kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



ABSTRAK

Nama : Jayanti Ayu Lestari
Program Studi : S-1 Sastra Inggris
Tittle : Dampak Buruk Dominasi Kekuasaan dalam Novel *Hard Times*
Karya Charles Dickens.

Skripsi ini membahas tema karya sastra berupa novel dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Melalui pendekatan intrinsik diterapkan konsep-konsep: perwatakan, latar serta alur; dan untuk pendekatan ekstrinsik digunakan konsep dominasi. Penelitian ini adalah penelitian ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifatnya interpretative/analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari novel yang berjudul *Hard Times* karya Charles Dickens sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literature yang terkait dengan teori, konsep dan definisi yang relevan sebagai sumber sekunder.

Kata Kunci:

Tema, perwatakan, latar, alur dan teori dominasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	11
H. Manfaat Penelitian.....	11
I. Sistematika Penyajian.....	12
BAB II: ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL HARD TIMES.....	14
A. Perwatakan dan Latar.....	14
B. Analisis Perwatakan dalam Novel <i>Hard Times</i>	14
a). Analisis Melalui Metode Langsung (Telling).....	14

1. Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang.....	14
2. Karakterisasi Melalui Penampilan Tokoh.....	21
b). Analisis Melalui Metode Tidak Langsung (Showing).....	24
1. Apa yang Dikatakan Penutur.....	24
C. Analisis Latar dalam Novel <i>Hard Times</i>	32
1. Latar Sebagai Latar Belakang Peristiwa.....	32
2. Latar Sebagai Antagonis yang Melatari Konflik.....	33
3. Latar Mempertajam Watak Tokoh.....	35
D. Analisis Alur dalam Novel <i>Hard Times</i>	36
1. Eksposisi.....	36
2. Komplikasi.....	37
3. Konflik.....	39
4. Leraian.....	40
5. Resolusi.....	41
E. Rangkuman.....	43
BAB III: KEGAGALAN AKIBAT DOMINASI KEKUASAAN.....	45
A. Teori Dominasi.....	45
B. Analisis Novel <i>Hard Times</i> Berdasarkan Teori Dominasi.....	45
C. Dominasi Berdasarkan Kekuasaan.....	44
1. Mr Gradgrind Sebagai Pemimpin Otoriter.....	47
2. Mr Gradgrind Selalu Memaksakan Kehendaknya kepada Anaknya.....	48
3. Mr Gradgrind pemimpin yang Sewenang-wenang.....	49

D. Dominasi Berdasarkan Kekuatan.....	49
1. Mempunyai Legalitas yang Mendukung Kekuasaannya.....	50
2. Coketown Sebagai Kota Polutif Akibat Kebijakan yang Buruk.....	51
3. Kegagalan Akibat Dominasi yang dilakukan Mr Gradgrind.....	52
E. Rangkuman.....	54

BAB IV: PENUTUP.....55

A. Kesimpulan.....	55
B. <i>Summary of Term Paper</i>	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN:

- Skema Penelitian
- Ringkasan Cerita
- Biografi Pengarang



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penelitian ini saya memilih Novel *Hard Times* karya Charles Dickens yang diterbitkan pada tahun 1854¹. *Hard Times* adalah Novel bestseller yang dicetak oleh majalah *Household Words*. Novel ini menceritakan tentang dominasi yang dilakukan oleh seorang anggota parlemen yang otoriter. Serta seorang ayah yang selalu memaksakan kehendak kepada anaknya.

Charles Dickens dilahirkan di Portsmouth, Inggris 7 Februari 1812², anak kedua dari delapan bersaudara pasangan John dan Elizabeth Dickens. Ibunya adalah orang yang aktif dalam pelayanan gereja sementara sang ayah adalah seorang pegawai yang harus berurusan dengan penjara karena terlilit masalah hutang. Dickens kecil yang baru berusia 12 tahun harus bekerja di gudang pemblokiran untuk menggantikan peran sang ayah. Dickens kecil memiliki daya imajinasi yang sangat kuat karena ia selalu mendengarkan cerita-cerita yang dibacakan oleh pengasuhnya dan terkenal suka membaca serta sering mengunjungi teater. Masa-masa sulit dan kemiskinan sangat mempengaruhi kehidupannya. Tumbuh dan besar dari kondisi yang sulit, menjadikan Dickens sebagai penulis yang peduli terhadap kesejahteraan sosial dan beberapa kali Dickens menjadikannya sebagai bahan tulisan.

Hard Times adalah novel terpendek yang pernah ditulis Dickens yang berhubungan dengan masalah industrialisasi. Saya tertarik untuk menganalisis novel ini karena banyak yang dapat digali dan dianalisis sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman. Terutama tentang dominasi yang merupakan permasalahan dalam novel ini.

¹ Charles Dickens. *Hard Times*. (Hertfordshire: Clays Limited. 1995), 9.

² <http://www.gradesaver.com/author/charles-dickens/>

Mr. Gradgrind adalah seorang anggota parlemen yang otoriter dan disegani lawan politiknya, serta ayah yang selalu memaksakan kehendaknya kepada anaknya. Mr. Gradgrind cenderung bertindak sesuka hati sesuai dengan keinginannya, termasuk kepada rakyatnya terlebih lagi kepada ke dua anaknya Thomas dan Louisa. Anak-anaknya selalu dituntut untuk mengikuti semua kemauan ayahnya, bahkan Louisa dipaksa untuk menikah dengan seorang bankir sahabat karib ayahnya. Dengan pernikahan tersebut, Louisa selalu merasa tertekan dan depresi. Thomas pun tidak jauh berbeda, ia gemar berjudi dan pecandu narkoba tanpa sepengetahuan ayahnya. Ini adalah bentuk pemberontakan yang dilakukan Thomas terhadap ayahnya. Suatu saat, terjadi kasus perampokan di bank milik suami Louisa. Louisa mengetahui siapa yang mengambil uang tersebut. Ternyata Thomas yang mengambil karena ia sangat membenci ayah dan juga kakak iparnya terlebih lagi kepada masyarakat Coketown. Mr. Gradgrind membuat kebijakan buruk yang menyebabkan kota tersebut menjadi kota industri yang kotor. Jadi apakah yang dilakukan oleh Mr. Gradgrind kepada orang-orang disekelilingnya berhasil membuat orang lain sukses seperti dirinya?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, saya ingin mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada novel *Hard Times* karya Charles Dickens. Dominasi kekuasaan menjadi sistem yang dilakukan untuk menghancurkan pihak lain dengan jalan represif. Mr. Gradgrind seorang yang otoriter yang selalu ingin menjadi contoh keberhasilan sekaligus selalu memaksakan kehendaknya kepada siapapun. Asumsi saya, tema novel ini adalah dampak buruk dominasi kekuasaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, saya ingin membatasi masalah penelitian pada telaah dominasi pada tokoh Mr. Gradgrind. Teori yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu perwatakan, latar dan alur. Melalui pendekatan sosiologi saya menggunakan konsep *dominasi*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, saya merumuskan 3 masalah yang akan membantu dalam menganalisis novel tersebut. Untuk itu saya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perwatakan melalui metode *telling* dan *showing* dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, serta menganalisis latar dan alur ?
2. Apakah konsep *dominasi* dapat digunakan untuk menganalisis novel ini ?
3. Apakah tema karya sastra ini dapat dibangun melalui hasil analisis dari perwatakan, latar dan alur yang dipadukan dengan konsep *dominasi* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, saya bertujuan untuk menunjukkan bahwa novel ini adalah cerminan dari konsep *dominasi* yang merupakan representasi dari tokoh Mr Gradgrind. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis perwatakan dengan metode *telling* dan *showing*, serta menganalisis latar dan alur.
2. Menganalisis novel *Hard Times* dengan menggunakan konsep *dominasi*.
3. Membuktikan bahwa tema novel ini dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan, latar, alur yang dipadukan dengan konsep *dominasi*.

F. Landasan Teori

Berdasarkan perumusan masalah, saya menggunakan beberapa landasan teori untuk menjelaskan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang mendukung analisis, diantaranya : untuk menganalisis pendekatan sastra, saya menggunakan pendekatan perwatakan, latar, dan alur.

1. Unsur intrinsik

A. Perwatakan

Perwatakan atau karakterisasi adalah pemeranan, pelukisan watak atau ara tokoh yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh para pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan³. Perwatakan merupakan ciri-ciri lahir dengan sifat atau sikap batin tokoh-tokoh yang ditampilkan agar wataknya dikenal oleh pembaca. Metode karakterisasi dalam telaah karya sastra adalah melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi. Untuk menentukan karakter (watak) para tokoh dalam novel ini, saya yang menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. Metode *Telling* (langsung) yang mengandalkan pemaparan watak tokoh pada eksposisi dan komentar langsung dari pengarang.⁴ Metode Langsung atau Direct Method (*telling*) mencakup : Karakterisasi : Melalui Penampilan Tokoh (*characterization through appearance*), dan Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang (*charterization by the author*).

“One method is telling, which relies on exposition and direct commentary by the author. In telling - a method preferred and practiced by many very older fiction writers – the guiding hand of the author is very much evidence. We

³ Minerop, Alberthine. *Teori Karakterisasi Pengkajian Fiksi*.(Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. (2005)

⁴ *Ibid.*, hlm:20

*learn and look only at what the author calls to our attention..."*⁵

1. Karakterisasi Melalui Penampilan Tokoh

Penampilan tokoh memegang peranan penting sehubungan dengan telaah karakterisasi. Penampilan tokoh dimaksud misalnya, pakaian yang dikenakan atau bagaimana ekspresinya. penampilan tokoh memperlihatkan kepada pembaca tentang usia, kondisi fisik/kesehatan dan tingkat kesejahteraan si tokoh.⁶

2. Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang

Pengarang bebas berkomentar tentang watak dan kepribadian para tokoh hingga menembus kedalam pikiran, perasaan dan gejolak batin sang tokoh. Pengarang tidak sekedar menggiring perhatian pembaca terhadap komentarnya tentang watak tokoh tetapi juga mencoba membentuk persepsi pembaca tentang tokoh yang dikisahkannya.⁷

- b. Metode showing (tidak langsung) dengan metode dramatik yang mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka. Dalam hal ini pembaca dapat menalisis sendiri karakter para tokoh. Metode telling mencakup:

"...The other method is indirect, the dramatic method of showing, which involves the author's stepping aside, as it were, to allow the characters to reveal themselves directly through and their action. With showing, much of burden of character analysis is shifted to the reader,

⁵ Pickering. Hooper. *Consice of Companion to Literature.*(New York: Mc Milan Publishing.co.inc. 1981)27.

⁶ *Opcit.*, hlm:10.

⁷ *Ibid.*, hlm:15.

who is required to infer character on the basis of evidence provided in the narrative...⁸

1. Karakterisasi melalui dialog

a. Apa yang dikatakan penutur

Pembaca harus memperhatikan substansi dari suatu dialog, apakah dialog tersebut sesuatu yang terlalu penting sehingga dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa dalam suatu alur atau sebaliknya. Bila si penutur selalu membicarakan dirinya sendiri terkesan ia seorang yang berpusat pada dirinya sendiri.

B. Latar

Latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.⁹ Latar merupakan bagian penting, dimana dapat memberi imajinasi yang konkret kepada pembaca agar dapat merasakan atau menciptakan suasana tertentu. Sehingga pembaca dapat mengerti dan memiliki pengetahuan tentang latar cerita.

"... Setting helps the reader visualize the action work, and thus credibility and an air of authenticity to the character, ... to understand the purpose and function of setting, the reader must pay particular attention to the descriptive passages in which the detail of setting are produced, ... in establish or near the beginning of the work as a mean of orienting the reader and framing the action that is to follow...¹⁰

⁸ *Ibid.*, hlm:22.

⁹ *Ibid.*, hlm:75.

¹⁰ *Opcit.*, hlm:37-38.

1. Mendirikan latar belakang pada suatu cerita atau tindakan.

Latar digunakan untuk melihat latar belakang sebuah peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya fiksi.¹¹

2. Latar sebagai lawan

Latar berfungsi sebagai pendiri alur konflik dan menentukan hasil atau tindakan dari sebuah peristiwa.¹²

3. Latar menciptakan suasana yang tepat

Latar berfungsi untuk membangunkan pengharapan pembaca dan menciptakan suasana dan pikiran atas kejadian yang terjadi.¹³

4. Latar membuka pikiran tokoh

Pengarang dapat juga menggunakan latar sebagai penjelasan dan membuka karakter untuk membuat latar sebagai simbol atau kiasan dan perluasan karakter.¹⁴

5. Latar dapat memperkuat tema

Latar data juga digunakan sebagai kekuatan dan penjelasan tema dalam novel dan juga cerita pendek¹⁵

C. Alur

Plot adalah alur kegiatan yang disusun dalam suatu urutan waktu tertentu. plot mempunyai lima unsur penting yaitu:¹⁶

¹¹ *Ibid.*, hlm:39.

¹² *Ibid.*, hlm:39.

¹³ *Ibid.*, hlm:40

¹⁴ *Ibid.*, hlm:41.

¹⁵ *Ibid.*, hlm:42.

¹⁶ *Ibid.*, hlm: 43

1. Eksposisi

Eksposisi adalah bagian awal dari cerita dimana penulis menyediakan informasi, latar belakang, membangun situasi waktu dan aksi yang dibutuhkan. pada bagian ini penulis juga biasanya mulai memperkenalkan pada tokoh yang terlihat.

“The exposition is the beginning section in which the author provides the necessary background information, sets scene, establishes the situation, and dates and action, or the potential for conflict.”¹⁷

2. Komplikasi

Komplikasi adalah bagian dimana masalah-masalah yang dapat membangun konflik pada cerita saat mulai dibicarakan.

“ The complication, which is sometimes referred to as the rising action breaks the existing equilibrium and introduces characters and the underlying conflict.”¹⁸

3. Konflik

Konflik adalah puncak dari semua masalah yang muncul pada bagian komplikasi.

“The crisis (also referred to as the climax) is that moment at which at the plot reaches its point of greatest emotional intensity: it is the turning point at the plot, directly precipitating its resolution.”¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, hlm:17.

¹⁸ *Ibid.*, hlm:17.

¹⁹ *Ibid.*, hlm:17.

4. Leraian

Leraian adalah bagian dimana puncak masalah mulai terselesaikan.

“ Once the crisis, or turning points; has been reached the tension subsides and the plot more toward its appointed.”²⁰

5. Resolusi

Resolusi adalah bagian terakhir dari plot dimana semua masalah yang terjadi terselesaikan.

“ The final section of the plots is its resolution, it records the outcome to the conflict and establishes some new equilibrium or stability (however tentative or momentary). The resolution is also referred to as the conclusion or denouement the letter of French word meaning “unknotting” or “untying”. ”²¹

2. Unsur ekstrinsik

1. Pendekatan Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari seluruh seluk beluk yang berhubungan dengan kehidupan sosial. Banyak aspek yang di pelajari dalam ilmu sosiologi dimana terkait dengan kehidupan sosial, hubungan antar sesama, kekeluargaan, kasta, rumpun, bangsa, agama dan asosiasi kebudayaan, ekonomi dan organisasi politik, dari keseluruhan yang tersebut adalah pernyataan naluri dari khalayak sosial.²²

²⁰ *Ibid.*, hlm:17.

²¹ *Ibid.*, hlm:17.

²² <http://tasarkasum.blogspot.com/2006/09/sosiologi/html>

sastra berasal dari kata sosiologi dan sastra. Sosiologi berasal dari kata sos (Yunani) yang berarti bersama, bersatu, kawan, teman, dan logi (logos) berarti sabda, perkataan, perumpamaan. Sastra dari akar kata sas (Sansekerta) berarti mengarahkan, mengajarkan, memberi petunjuk dan instruksi. Akhiran tra berarti alat, sarana. Sosiologi sastra menyajikan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antarmasyarakat dengan orang-orang, antarmanusia, antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Sehingga, karya sastra dapat dikatakan sebagai penggambaran dunia dan kehidupan manusia, dan kehidupan pengarang yang tidak terlepas dari pengaruh lingkungannya. Oleh karena itu, karya sastra yang lahir di tengah-tengah masyarakat merupakan hasil pengungkapan jiwa pengarang tentang kehidupan, peristiwa, serta pengalaman hidup yang telah dihayatinya. Dengan demikian, sebuah karya sastra tidak pernah berangkat dari kekosongan sosial. Artinya karya sastra ditulis berdasarkan kehidupan sosial masyarakat tertentu dan menceritakan kebudayaan-kebudayaan yang melatarbelakanginya. pengertian Sosiologi Sastra Sebagai Pendekatan dalam Menganalisis karya sastra adalah "kebenaran" penggambaran, atau sesuatu yang hendak digambarkan.²³

sosiologi sastra dapat juga di sebut sebagai penelitian yang terfokus pada masalah manusia karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi dan memberi pengertian bahwa sosiologi sastra sebagai studi ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga dan proses-proses sosial.²⁴

²³ [Http://Kajiansastra.blogspot/2009/04/sosiologi-sastra-sebagai-pendekatan.Html](http://Kajiansastra.blogspot/2009/04/sosiologi-sastra-sebagai-pendekatan.Html).

²⁴ [Http://Kajiansastra.blogspot/2009/04/sosiologi-sastra-sebagai-pendekatan.Html](http://Kajiansastra.blogspot/2009/04/sosiologi-sastra-sebagai-pendekatan.Html)

Teori Dominasi

Dominasi adalah derajat keinginan individu untuk mendukung kekuasaan berdasarkan kelompok superior terhadap kelompok inferior dengan jalan yang represif.²⁵ Dominasi berhubungan dengan sikap terhadap ideologi sosial, sikap keyakinan, jalur karier, atau kebijakan politik. Selain itu, dominasi juga berkaitan dengan distribusi nilai sosial di masyarakat. Nilai sosial yang didistribusikan dapat berupa kekuasaan, kekayaan, status, pekerjaan, kesehatan dan kemewahan. Dominasi yang dilakukan oleh kelompok superior disebut sebagai sesuatu yang kejam, dimana mereka dapat melakukan apa saja untuk mencapai sebuah tujuan serta tidak memperhatikan standar moral yang berlaku.²⁶

Dominasi dapat diartikan sebagai paham politik untuk melakukan penaklukan terhadap kekuasaan, dalam hal ini melalui eksploitasi ideologi, agama, dan ekonomi.²⁷ Moralitas berubah sesuai dengan perubahan basis ekonomi, cara produksi masyarakat yang melandasinya. Perkembangan masyarakat yang disertai perubahan dalam struktur ekonominya dan juga struktur sistem pemerintahan berlaku yang memiliki prinsip, aturan dan standar serta pola tindakan dan perangkat nilai tertentu. Sebagai akibatnya kesadaran masyarakat muncul sebagai penilaian sosial dari satu tindakan kelas penguasa yang begitu dominan dalam sebuah sistem pemerintahan.²⁸

G. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, saya akan menggunakan metode atau teknik kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) dalam karya sastra *Hard Times* karya Charles Dickens dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang dapat dipahami. Analisis secara kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis

²⁵ [http://faisal.blogspot.com/2008/08/Teori Dominasi](http://faisal.blogspot.com/2008/08/Teori-Dominasi)

²⁶ Sidanus.Pratto(1999,p.302)

²⁷ <http://www.wikipedia.com/wiki/dominasi>

²⁸ <http://scribd.com/teori/dominasi>

dan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sejenis itu. Penelitian kualitatif berkenaan dengan data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk simbolik seperti pernyataan, tanggapan-tanggapan lisan harafiah, tanggapan-tanggapan nonverbal (tidak berupa ucapan lisan), dan grafik-grafik. Data kualitatif ini biasanya diperoleh dari (dengan mempergunakan) teknik-teknik introspeksi, observasi partisipan, dan analisis histori komparatif terhadap suatu gejala atau masalah. Jenis penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menggali lebih jauh tentang novel yang berjudul *Hard Times* karya Charles Dickens yang akan saya telaah dan semoga bermanfaat bagi yang berminat untuk memperdalam pengetahuan mengenai hal ini, serta dapat digunakan untuk mengukur lebih jauh pemahaman, sehingga para pembaca bisa memahami apa yang saya sampaikan melalui penelitian ini.

I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

BAB PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS NOVEL KARYA CHARLES DICKENS MELALUI PENDEKATAN INSTRINSIK.

Bab ini berisi analisis perwatakan menggunakan metode langsung (*telling*) melalui tuturan pengarang, melalui penampilan tokoh (*characterization through appearance*), dan karakterisasi melalui tuturan pengarang (*charterization by the author*), serta analisis melalui metode tidak langsung (*showing*) melalui dialog:

apa yang dikatakan penutur, agar pembaca dapat mengenali apa yang ditampilkan oleh tokoh, serta menganalisis perwatakan, latar dan alur dengan menggunakan metode *telling* dan *showing*.

BAB III CERMINAN TEORI DOMINASI DALAM NOVEL *HARD TIMES* KARYA CHARLES DICKENS

Bab ini berisi analisis tema melalui pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan sosiologi, dalam hal ini konsep sosiologi melalui teori dominasi.

Bab III juga berisi mengenai analisis tema yang membuktikan asumsi tema dengan menggunakan unsur-unsur intrinsik yang mencakup analisis perwatakan melalui metode *telling*, analisis tema serta dengan menggunakan pendekatan ekstrinsik melalui pendekatan sosiologi melalui teori dominasi.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai penelitian karya sastra novel yang berjudul *Hard Times* melalui pendekatan-pendekatan yang digunakan. Dalam bab ini terdapat bab kesimpulan.